

Bank Soal Penetapan dan Penegasan Batas Wilayah (PPBW)

I Made Andi Arsana (madeandi@ugm.ac.id)

1. Jelaskan pengertian dari alokasi, delimitasi, demarkasi dan administrasi/manajemen dalam konteks batas wilayah, sehingga jelas perbedaannya.
2. Sebut dan jelaskan 5 (lima) jenis garis pangkal berdasarkan UNCLOS 1982. Dukung penjelasan Anda dengan ilustrasi/gambar sederhana dengan mengacu pada pasal yang sesuai.
3. Jelaskan peran ilmu geodesi-geomatika dalam menentukan garis pangkal, mengacu pada pasal 5 UNCLOS 1982.
4. Jelaskan dengan skema/gambar/ilustrasi zona yurisdiksi maritim yang bisa dikuasai oleh suatu negara pantai berdasarkan UNCLOS 1982. Lengkapi dengan pasal-pasal dan UNCLOS yang sesuai.
5. Penetapan batas terluar landas kontinen berbeda dengan zona maritim lainnya (laut territorial dan ZEE). Sebut dan jelaskan dua hal perbedaan itu sesuai dengan pasal 76 UNCLOS 1982.
6. Buatlah ilustrasi/gambar sederhana yang menunjukkan dua negara berseberangan dan mengalami tumpang tindih ZEE sehingga memerlukan delimitasi! Lengkapi gambar tersebut dengan ilustrasi jarak dan ukuran yang sesuai dan penjelasan deskriptif.
7. Jelaskan Perbedaan antara delimitasi batas laut territorial dan ZEE dengan mengacu pada pasal dalam UNCLOS yang sesuai! Jelaskan pula implikasinya secara teknis terkait dengan metode delimitasi!
8. Jelaskan perbedaan antara pulau dan elevasi pasut atau low tide elevation (LTE) dengan mengacu pada pasal-pasal dalam UNCLOS yang terkait. Lengkapi penjelasan Anda dengan dampaknya terhadap luas laut yang bisa diklaim oleh sebuah negara pantai.
9. Jelaskan peran disiplin geodesi-geomatika dalam menentukan apakah sebuah obyek geografis termasuk pulau atau LTE! Dukung penjelasan Anda dengan gambar/ilustrasi sederhana!
10. Sering terjadi dua negara sudah menetapkan batas landas kontinen (dasar laut) tetapi belum punya batas ZEE (kolom air). Sebutkan satu alasan mengapa hal ini terjadi. (clue: kaitkan dengan perkembangan zona maritim dalam UNCLOS I, II, dan III)
11. Kadang batas maritim antarnegara untuk landas kontinen berbeda dengan batas maritim untuk ZEE. Berikan contoh untuk kasus batas maritim yang sudah disepakati Indonesia dengan negara tetangga dan apa implikasinya terkait pemanfaatan sumberdaya alam laut!
12. Penggunaan datum geodesi sangat penting dalam delimitasi batas maritim antarnegara. Sebutkan satu contoh kasus persoalan datum geodesi dalam delimitasi batas maritim Indonesia dan negara tetangga dan jelaskan pengaruhnya dalam pengelolaan perbatasan!
13. Dalam perjanjian batas maritim, umumnya disebutkan bahwa garis batas adalah “garis lurus”. Jelaskan “garis lurus” yang dimaksud dalam konteks geodesi. Lengkapi penjelasan Anda dengan ilustrasi/gambar sederhana.
14. Jelaskan dengan kata-kata dan ilustrasi gambar perbedaan antara batas maritim yang ditetapkan secara unilateral dan bilateral!
15. Jelaskan dengan singkat keterkaitan antara kasus Ambalat (2005, 2009), Tanjung Berakit (2010) dan Insiden Selat Malaka (2011) dengan batas maritim antarnegara!
16. Sebutkan 10 negara tetangga yang berbatasan maritim dengan Indonesia dan sebutkan minimal 2 zona maritim (laut territorial, ZEE, landas kontinen) yang memerlukan delimitasi serta lokasinya.
17. Sebut dan jelaskan 5 batas maritim yang masih perlu diselesaikan oleh Indonesia dengan negara tetangga dan jenis batas maritim yang perlu didelimitasi tersebut (laut territorial, ZEE atau landas kontinen).
18. Jelaskan kewenangan laut daerah untuk provinsi dan kabupaten/kota menurut UU No. 32/2004. Dukung penjelasan Anda dengan ilustrasi/gambar sederhana dan mengacu pada pasal yang tepat di undang-undang tersebut.
19. Jelaskan dengan ilustrasi/gambar perbedaan penarikan garis penutup mulut teluk menurut UNCLOS 1982 dan Permendagri no. 1 tahun 2006.
20. Jelaskan ketentuan menarik garis pangkal lurus dalam menetapkan kewenangan laut daerah berdasarkan Permendagri No. 1 tahun 2006.
21. Sebut dan jelaskan 3 (tiga) permasalahan yang ada terkait penetapan batas maritim antardaerah. Sertakan usulan untuk mengatasinya!
22. Sebut dan jelaskan peran dari empat disiplin berikut: surveying, GNSS, Fotogrametri/Inderaja, dan SIG dalam konteks batas antardaerah. Jelaskan juga apakah peran itu dalam lingkup delimitasi, demarkasi, atau administrasi/manajemen perbatasan.

Keterangan:

Dari kumpulan soal di atas, yang diujikan pada UTS tanggal 30 Oktober 2012 hanya 3 (tiga) soal saja (mungkin ada modifikasi minor) dengan bobot masing-masing antara 30 sampai 40 persen. Selain soal dari saya, ada 2 (dua) soal tambahan dari Ir. Sumaryo, M.Si.

Jika ada pertanyaan terkait soal ujian di atas, saya bersedia memberikan penjelasan bersifat kolektif (tidak individual). Silakan diatur bersama waktu dan tempatnya sebelum tanggal 26 Oktober 2012. Komunikasi dapat dilakukan lewat email (madeandi@ugm.ac.id), twitter (@madeandi) atau SMS (081236711209).